

SKRIPSI

PENGARUH ANGKA BEBAN KETERGANTUNGAN, PENGANGGURAN, DAN ANGKA HARAPAN HIDUP TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH DITINJAU DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH



Disusun Oleh:

**NADIA RISKHA
NIM. 190602113**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Riska
NIM : 190602113
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N Banda Aceh, 22 April 2025

Yang menyatakan,



Nadia Riska

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Angka Harapan Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari'ah

Disusun oleh:

Nadia Riska
NIM: 190602113

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

Pembimbing I,

Hafiih Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIP. 2006019002

Pembimbing II,

Mursalmina, M.E
NIP. 199211172020121011

جامعة الرانيري
Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Prof. Dr. Nilam Sari., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Angka Harapan Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari'ah

Nadia Riska

NIM: 190602113

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025 M
14 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Hafiih Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIP. 2006019002

Mursalminda, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Rachmi Meutia, SE., S.Pd.I., M.Sc
NIP. 19880319201932013

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadia Riska
NIM : 190602113
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602113@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Angka Harapan Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari'ah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Nadia Riska

NIM. 190602113

Pembimbing I,

Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E

NIP. 2004019002

Pembimbing II,

Mursalmi, M.E

NIP. 199211172020121011

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Kemudian syukur alhamdulillah atas doa, dukungan serta motivasi kedua orang tua penulis, karena merekalah penulis mampu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Angka Harapan Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari’ah”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bantuan,

bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
3. Rina Desiana, M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I, M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Serta telah memberikan saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Mursalmina, M.E selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis. Serta telah memberikan saran, nasehat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibu tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Serta diberikan kemudahan dalam melakukan upaya yang terbaik dalam hidup ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membantu semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 29 Desember 2024

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Nadia Riska

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y

15	ض	D			
----	---	---	--	--	--

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai

وَ	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au
----	-----------------------	----

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ / ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ / ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul*

جَدَّةُ الْمُنَوَّرَةِ
Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Nadia Riska
NIM : 190602113
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Jumlah Penduduk,
Pengangguran dan Angka Harapan
Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di
Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif
Maqasid Syari'ah
Pembimbing I : Hafiizh Maulana, S.P.,S.H.I.,M.E
Pembimbing II : Mursalmina, M.E

Pembangunan di Aceh bertujuan meningkatkan kesejahteraan, meskipun tantangan seperti keterbatasan lapangan kerja dan peningkatan *dependency ratio* akibat pertumbuhan penduduk 2,32% per tahun masih menghambat. Keberhasilan tercermin dari penurunan pengangguran dari 6,59% pada 2020 menjadi 6,03% pada 2023 dan peningkatan IPM hingga 74,70 pada 2023, menunjukkan tantangan dan peluang dalam pembangunan Aceh. Penelitian ini menganalisis pengaruh angka beban ketergantungan, tingkat pengangguran, dan angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Aceh (2020–2023) dengan pendekatan kuantitatif dan perspektif Maqasid Syariah. Data panel sekunder dari 23 kabupaten/kota dianalisis menggunakan regresi data panel melalui Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks Maqasid Syariah, temuan ini relevan dengan prinsip *Hifz al-Mal* dan *Hifz al-Nafs*, yang menekankan pentingnya kesejahteraan dan keadilan sosial.

Kata Kunci: Provinsi Aceh, Pertumbuhan Ekonomi, Angka Beban Ketergantungan, Pengangguran, Angka Harapan Hidup

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	i
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Angka Beban Ketergantungan	12
2.1.1 Pengertian Angka Beban Ketergantungan	12
2.1.2 Indikator Angka Beban Ketergantungan	13
2.2 Pengangguran.....	15
2.2.1 Pengertian Pengangguran	15
2.2.2 Jenis Pengangguran.....	17
2.2.3 Dampak Pengangguran.....	20
2.2.4 Penyebab Pengangguran.....	22
2.2.5 Indikator Pengangguran.....	23
2.3 Angka Harapan Hidup	26
2.3.1 Pengertian Angka Harapan Hidup	26
2.3.2 Indikator Angka Harapan Hidup.....	27
2.4 Pertumbuhan Ekonomi	29
2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	29
2.4.2 Faktor-Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	31

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran	32
2.4.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	33
2.4.5 Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	35
2.4.6 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Maqashid Syariah	38
2.5 Maqashid Syariah	41
2.5.1 Pengertian Maqashid Syariah	41
2.5.2 Tingkatan Maqashid Syariah	42
2.5.3 Unsur Maqashid Syariah.....	44
2.6 Penelitian Terkait.....	52
2.7 Kerangka Pemikiran	55
2.8 Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Rancangan Penelitian.....	57
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	57
3.3 Sampel Penelitian	58
3.4 Variabel Penelitian.....	58
3.5 Definisi Operasional Variabel	59
3.6 Metode Analisis Data.....	62
3.7 Pengujian Hipotesis	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Kondisi Ekonomi Aceh.....	60
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	60
4.1.2 Angka Beban Ketergantungan.....	61
4.1.3 Pengangguran.....	63
4.1.4 Angka Harapan Hidup	64
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.1 Uji Normalitas.....	66
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	67
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	69
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	70
4.3 Estimasi Regresi Data Panel	71
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	71
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	72
4.4 Model Regresi Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) ...	73

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda <i>Fixed Effect Model</i>	77
4.6 Pembahasan	79
4.6.1 Pengaruh Angka Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh.....	79
4.6.2 Pengaruh Angka Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Dalam Perspektif Maqasid Syariah.....	81
4.6.3 Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh	83
4.6.4 Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Dalam Perspektif Maqasid Syariah	85
4.6.5 Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh	89
4.6.6 Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Dalam Perspektif Maqasid Syariah	91
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	98

AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2020-20235	
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh Tahun 2020-2023.....	7
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh tahun 2020-2023	8
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	70
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda <i>Fixed Effect Model</i> .	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	55
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh Tahun 2020-2023.....	60
Gambar 4.2 Grafik Persentase Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2020-2023.....	62
Gambar 4.3 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Aceh Tahun 2020-2023	63
Gambar 4.4 Grafik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2020-2023	65
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir, pembangunan telah menjadi salah satu fokus utama berbagai negara di seluruh dunia. Pembangunan tidak hanya dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur fisik, tetapi juga sebagai proses yang holistik mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep pembangunan ini terus berkembang seiring dengan perubahan dinamika global yang menuntut pendekatan lebih inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pembangunan tidak hanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Pandangan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya pembangunan yang tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (Solechah & Sugito, 2023).

Pada dasarnya hakikat pembangunan merupakan proses mencapai sebuah keadaan yang lebih baik secara material ataupun non material. Pembangunan merupakan suatu rangkaian proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu, pembangunan adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan negara sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang

digunakan untuk melihat berhasil tidaknya sebuah pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menilai kinerja perekonomian suatu wilayah, terutama dalam melakukan analisis tentang hasil usaha dalam melaksanakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ini juga menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu (Ngongare et al., 2019).

Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah tertuju pada sebuah perubahan yang baik secara terus menerus untuk meningkatkan perekonomian, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja guna memperkecil masalah-masalah pembangunan ekonomi. Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat khususnya di daerah. Banyak daerah di Indonesia yang masih memperbincangkan masalah pengangguran, hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi belum mampu meredam pengangguran di berbagai daerah khususnya di daerah yang tingkat pengangguran relative naik dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi sebuah negara atau daerah dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian diantaranya adalah angka beban ketergantungan, tingkat pengangguran, dan angka harapan hidup (R. Didi Djadjuli, 2018).

Angka beban ketergantungan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung

oleh setiap penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif adalah dengan membandingkan angka beban ketergantungan dari penduduk tersebut. Penduduk yang masih remaja dengan rentang usia yang bawah 15 tahun pada umumnya dikategorikan sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang bertanggung jawab atas dirinya. Selain itu, penduduk dengan rentang usia diatas 65 tahun dianggap tidak produktif lagi karena susah melewati masa pension, sedangkan penduduk yang rentang usianya 15-64 tahun, dikategorikan sebagai penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif (Utami, 2020).

Berdasarkan konsep ini, dapat diilustrasikan pada berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Walaupun tidak terlalu akurat, angka beban ketergantungan seperti ini memperlihatkan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi. Semakin tingginya persentase angka beban ketergantungan maka akan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Angka beban ketergantungan dapat diaplikasikan pada indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah termasuk ke dalam golongan negara maju atau negara yang sedang berkembang. Besarnya laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2007-2019 membuat pertambahan jumlah penduduk semakin meningkat yaitu rata-rata 2,32 persen setiap

tahunnya, besarnya persentase kenaikannya maka semakin besar jumlah penduduknya. Kenaikan ini tentunya membawa dampak bagi kependudukan, salah satunya yaitu angka beban tanggungan (*Dependency ratio*) (Asnidar et al., 2022).

Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tingginya persentase angka beban ketergantungan maka akan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung oleh penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Penduduk adalah tokoh utama pembangunan disuatu negara, akan tetapi disisi lain penduduk bisa menjadi beban bagi negara untuk membangun pertumbuhan ekonomi suatu negara. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat memberikan dampak kesenjangan didalam masyarakat. Kepadatan penduduk disuatu negara akan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan dapat menimbulkan hambatan pada upaya peningkatan kemakmuran suatu Negara. Penduduk pada suatu negara dapat digolongkan menjadi beberapa klasifikasi yaitu penduduk usia kerja (PUK) dan penduduk bukan usia kerja (BPUK) (Aprilia & Triani, 2022).

Rasio ketergantungan muda merupakan perbandingan antara jumlah penduduk usia 0–14 tahun dengan jumlah penduduk usia produktif, yaitu 15–64 tahun. Sementara itu, rasio ketergantungan tua adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia produktif yang sama, yaitu 15–

64 tahun. Kedua rasio ini digunakan untuk menggambarkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif dalam mendukung kebutuhan hidup penduduk usia non-produktif, baik yang masih muda maupun yang sudah lanjut usia (Ikhtiangung et al., 2022).

Ratio ketergantungan yang tinggi akan menghambat proses pembangunan. Pendapatan yang diperoleh dari penduduk usia produktif harus dibagi kepada penduduk yang belum produktif dan sudah tidak produktif lagi. Semakin banyak penduduk yang belum produktif atau dengan kata lain semakin banyak angka kelahiran bayi dan penduduk usia diatas 65 tahun atau angka harapan hidup yang tinggi akan menambah beban ketergantungan bagi penduduk usia produktif. Berikut data jumlah penduduk di Provinsi Aceh tahun 2020-2023 sebagai representasi dari angka beban ketergantungan.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2020	5.259.726
2021	5.334.897
2022	5.409.187
2023	5.482.527

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Selain angka beban ketergantungan, indikator perekonomian lainnya adalah tingkat pengangguran. Pengangguran adalah penyakit ekonomi yang berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan

ekonomi. Pengangguran dapat mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka ke jurang kemiskinan. Pemerintah mengatasi pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja, baik sektor pemerintahan maupun swasta. Pengangguran merupakan masalah yang sulit dipecahkan oleh setiap negara. Hal ini dikarenakan angka beban ketergantungan semakin bertambah sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah orang cari kerja, dan seiring waktu tenaga kerja juga akan bertambah. Jika tenaga kerja tidak terjaring dalam lapangan pekerjaan maka akan tergolong pengangguran. Saat ini lahan pekerjaan sudah banyak dikuasai oleh mesin.

Masalah pengangguran selalu menjadi tantangan di setiap negara karena pertumbuhan penduduk yang meningkatkan jumlah pencari kerja. Jika lapangan pekerjaan tidak mampu menampung tenaga kerja yang ada, pengangguran pun meningkat. Penyebab pengangguran antara lain adalah kondisi ekonomi yang buruk, kebijakan pemerintah yang tidak efektif, pengembangan sektor ekonomi non-riil, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, keterbatasan lapangan kerja, ketidakcocokan kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan pasar, serta kurangnya akses terhadap peluang kerja bagi lulusan pendidikan tinggi. Budaya yang membatasi siapa yang boleh bekerja, serta kurang efektifnya informasi pasar kerja juga berkontribusi pada pengangguran (Amalia & Rachmawati, 2022).

Amalia & Rachmawati (2022) juga mengungkapkan bahwa pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat penutupan atau pengurangan usaha karena krisis ekonomi, keamanan yang tidak kondusif, dan peraturan yang menghambat investasi serta ekspor-impor turut memperburuk masalah ini. Keterbatasan lapangan kerja berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menjadi indikator keberhasilan pendidikan dalam mengurangi kemiskinan. Pengangguran juga berpotensi meningkatkan tingkat kriminalitas di daerah. Karena kompleksitas masalah ini, solusinya tidak hanya terbatas pada sektor pendidikan, tetapi juga harus melibatkan berbagai aspek lain secara multidimensional. Berikut data tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh tahun 2020-2023.

Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Pengangguran (%)
2020	6,59
2021	6,30
2022	6,17
2023	6,03

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Aceh di atas menunjukkan bahwa angka pengangguran di Provinsi Aceh mengalami fluktuasi selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020, angka pengangguran di Aceh mencapai 6,59%, yang kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap

perekonomian. Pada tahun 2021, angka pengangguran sedikit menurun menjadi 6,30%, namun kembali ke angka 6,17% pada tahun 2022. Pada era modern, otomatisasi dan penggunaan mesin dalam berbagai sektor juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketersediaan pekerjaan bagi masyarakat.

Sementara itu, angka harapan hidup merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya. Menurut Akasumbawa (2021) perbaikan angka harapan hidup dapat meningkatkan pendapatan nasional yang kemudian dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Penelitian oleh Okumade dan Ahmad (2020) mengatakan bahwa angka harapan hidup tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Shkolnikov et al (2019) mengemukakan bahwa angka harapan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Faturahman, 2019). Berikut data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh tahun 2020-2023 sebagai representasi dari angka harapan hidup.

Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh tahun 2020-2023

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2020	73,29
2021	73,48
2022	74,11
2023	74,70

Sumber: BPS Provinsi Aceh

Sementara itu, menurut Ramadhani et al (2020), Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dari sejak dilahirkan, dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. AHH digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan penduduk sampai dengan tingkat kabupaten/kota dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Beberapa indikator seperti, indikator kesehatan, indikator kondisi lingkungan, serta indikator sosial ekonomi merupakan faktor utama penyebab AHH bernilai tinggi atau rendah. Berdasarkan data publikasi *Population Reference Bureau*, menunjukkan bahwa AHH di Indonesia setiap tahunnya berada di bawah rata-rata AHH global. AHH di Indonesia sebagai negara berkembang, berkisar antara 69-71 tahun selama tahun 2018-2020. Sedangkan AHH global pada tahun 2018-2020, berkisar antara 72-73 tahun. Indonesia menduduki posisi AHH ke7 di ASEAN pada tahun 2018-2020.

Uraian di atas mengenai ketiga indikator perekonomian menjelaskan bahwa tingginya angka beban ketergantungan menunjukkan penduduk produktif harus menanggung beban penduduk non-produktif, menghambat proses pembangunan karena pendapatan penduduk produktif harus dibagi untuk membiayai hidup penduduk yang belum atau tidak lagi produktif. Selain itu, tingkat pengangguran khususnya di Provinsi Aceh masih mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023,

menunjukkan bahwa kebijakan yang ada mungkin belum sepenuhnya efektif. Ketidakcocokan kompetensi pencari kerja dengan kebutuhan pasar, kurangnya informasi pasar kerja yang efektif, serta dampak otomatisasi dan penggunaan mesin juga mempengaruhi tingkat pengangguran. Sementara itu, angka harapan hidup yang rendah dapat mencerminkan kondisi kesehatan dan kesejahteraan yang buruk, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini perlu mengeksplorasi solusi praktis untuk menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta memahami pengaruh norma sosial dan budaya di Aceh terhadap partisipasi tenaga kerja untuk mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengurangi angka pengangguran dan beban ketergantungan, dan meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

Dalam penelitian ini, keempat variabel yang dikaji yakni Angka Beban Ketergantungan (AKB), Angka Harapan Hidup (AHH), pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan Maqasid Syariah karena seluruh variabel mencerminkan upaya menjaga dan meningkatkan kemaslahatan manusia. *Maqasid Syariah* merupakan tujuan-tujuan utama yang ingin dicapai oleh syariat Islam dalam menetapkan hukum-hukumnya, yaitu untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan bagi umat manusia. Secara umum, Maqasid Syariah mencakup lima aspek pokok: menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa

(*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Prinsip ini menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan agar selaras dengan nilai-nilai keadilan, kesejahteraan, dan keberlanjutan hidup manusia (Chairunnisa, 2020).

Berdasarkan uraian, pemaparan dan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Angka Harapan Hidup dalam Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari’ah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah angka beban ketergantungan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah?
2. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah?
3. Apakah angka harapan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh angka beban ketergantungan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh ditinjau dalam perspektif Maqashid Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat penting untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi angka beban ketergantungan, tingkat pengangguran, dan angka harapan hidup di Provinsi Aceh. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan solusi praktis dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta memahami pengaruh norma sosial dan budaya terhadap partisipasi tenaga kerja. Selain itu, penelitian ini akan membantu peneliti dalam memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan guna mendorong

pembangunan ekonomi yang inklusif, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Aceh.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kebijakan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap angka beban ketergantungan pengangguran dan angka harapan hidup untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan variabel lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik di Provinsi Aceh maupun daerah lainnya di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas. Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan susunan isi skripsi secara teratur. Adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan kerangka teori dan landasan teori serta pembangunan hipotesis yang terdiri dari teori, temuan penelitian terkait model penelitian atau kerangka berpikir, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang jenis penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaporan hasil penelitian dan pembahasan yang mengaitkan dengan kerangka teori atau penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari isi pokok penelitian terdiri dari simpulan dan saran.